

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Gambaran Lokasi Penelitian I**

###### **a. Profil Sekolah TK Kemala Bhayangkari 01**

Nama Sekolah	: TK. Kemala Bhayangkari 01
Status Sekolah	: Swasta
Nomor Izin Operasional	: 800/586-PAUDNI/Dispendik/2019
Tahun Berdiri	: 1977
No. Sertifikat	: A-63/PKKBT/I/1/c/1977
NPSN	: 30312753
Terakreditasi	: A (Sangat Baik)
Nama Yayasan	: Yayasan Kemala Bhayangkari
Alamat	: Jl. A. Yani Km. 4,5 Aspol Bina Brata Blok A No.25 Rt. 30 Rw.01
Kelurahan	: Kebun Bunga
Kecamatan	: Banjarmasin Timur
Kab/Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Telp	: 0813-4961-1324
Luas Tanah	: 1140 M2
Luas Bangunan	: 175,5 M2



Gambar 4.1 Tampak Depan TK Kemala Bhayangkari 01

## b. Visi – Misi TK Kemala Bhayangkari 01

### VISI

Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki keterampilan dasar.

### MISI

1. Mewujudkan Pemerataan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Formal dengan Penyediaan Sarana dan Prasarana Pendidikan.
2. Mewujudkan Pendidikan yang Mampu Membangun SDM yang Berakhlak Mulia dan Berkepribadian.
3. Mengupayakan Sistem Pembelajaran yang Mengembangkan Kemampuan Minat, Bakat, dan Potensi Anak dalam Mengenal, Memahami dan Memanfaatkan Lingkungan.

## c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar di TK Kemala Bhayangkari 01 saat ini terbagi menjadi 3 rombongan belajar. Rombongan belajar pertama adalah kelompok belajar yang berjumlah 1 kelas dengan waktu belajar mengajar dilakukan hari senin–kamis. Sedangkan, rombongan belajar kedua adalah taman kanak–kanak A yang berjumlah 2 kelas dan rombongan belajar ketiga adalah taman

kanak-kanak B yang berjumlah 1 kelas. Kegiatan belajar mengajar TK A dan TK B dilakukan pada hari senin-jum'at.

**d. Keadaan Guru TK Kemala Bhayangkari 01**

Berikut Data Guru TK Kemala Bhayangkari 01 Tahun 2023/2024 :

Tabel 4.1 Data Guru TK Kemala Bhayangkari 01

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Tanggal Masuk	Jabatan
1.	Saidah, S. Ag	S1 IAIN	15-07-02	Kepala TK
2.	Noor Maini, S. Pd	S1 PAUD	20-03-09	Guru Honor
3.	Ribka Yonanda, S. Pd	S1 PG PAUD	17-07-17	Guru Honor
4.	Siti Rizkina Zaida, S. Pd	S1 PIAUD	06-06-22	Guru Honor
5.	Siti Shafa Husin, S. Pd	S1 PIAUD	06-06-22	Guru Honor

**e. Keadaan Anak Usia Dini TK Kemala Bhayangkari 01**

Berikut Data Peserta Didik TK Kemala Bhayangkari 01 Tahun 2023/2024 :

Tabel 4.2 Data Peserta Didik KB Kemala Bhayangkari 01

No	Nama	TTL	Umur
1.	Adzkiya Annasya Alesha	-	-
2.	Arisa Nafisha Shareen	-	-
3.	Edmount Yehoash Tumanggor	-	-
4.	Gaffi Akmal Faeyza Utomo	-	-
5.	Jesse Nathania Caren Tambunan	-	-
6.	Kaylila Jihan Ardhinia	-	-
7.	Muhammad Danish Putra Yhori	-	-
8.	Muhammad Hussien Rizky	-	-
9.	Rafif Akmal Satriawan	-	-

Tabel 4.3 Data Peserta Didik TK Kemala Bhayangkari 01

No	Nama	J K	TTL
1.	Adhyasta Affan Brilianto	L	Kediri, 2017-07-09
2.	Ahmad El Lathiif Firdaus	L	Banjarmasin, 2018-03-14
3.	Ahmad Nur Ad'ni Mubarak	L	Banjarmasin, 2018-06-01
4.	Ahmad Shiddiq Ramadhan Firdaus	L	Banjarmasin, 2019-05-25
5.	Aisyah Humairo	P	Banjarmasin, 2018-09-28
6.	Aiza Usadani Healiva	P	Jakarta, 2019-03-15
7.	Andi Abizard Alisaverio	L	Jakarta, 2018-07-31
8.	Angela Davinka Hutagaol	P	Banjarmasin, 2019-04-23
9.	Anggia Revalina Putri	P	Banjarbaru, 2018-01-31
10.	Aqilla Misha Shafana	P	Banjarmasin, 2017-10-07
11.	Asheva Azzahra Ahadti	P	Tanah Bumbu, 2018-07-07
12.	Baiq Shakayla Nadhira	P	Tondano, 2017-08-01
13.	Bellvania Yohanna Nainggolan	P	Banjarmasin, 2018-05-24
14.	Cicilia Felicia Nauli BR. Manik	P	Banjarmasin, 2019-03-01
15.	Danum Daniar Lituhayu	P	Jakarta, 2017-10-30
16.	Falisha Adiba Pora	P	Banjarmasin, 2019-02-09
17.	Gevariel Christiano Manullang	L	Banjarmasin, 2019-01-24
18.	Gibran Diandra Dewa Thora	L	Banjarmasin, 2018-06-12
19.	Gya Almahyra Kamila Utomo	P	Banjarmasin, 2018-08-20
20.	Hafi Dwi Putera	L	Jakarta, 2019-04-10
21.	Hana Medina	P	Banjarmasin, 2018-10-31
22.	Humaira Fitrianoor Rahman	P	Banjarmasin, 2018-11-14
23.	I Made Akasha Davindra Suputra	L	Banjarmasin, 2018-04-11
24.	Jeremy Noel Khalfani Siregar	L	Tangerang, 2017-12-28
25.	Jesar	L	Banjarmasin, 2019-05-04
26.	Kalea Afsheen Widiawan	P	Malang, 2019-04-25
27.	Mario Bramantya Putra Sinaga	L	Banjarmasin, 2018-08-20
28.	Maximillian Ozora Manurung	L	Banjarbaru, 2019-05-25
29.	Mikhaella Yuliandra	P	Banjarmasin, 2019-03-07

No	Nama	J K	TTL
30.	Muhammad Aldrich Pranata	L	Banjarmasin, 2018-12-10
31.	Muhammad Alzam Al-khawarizmi	L	Banjarmasin, 2018-07-04
32.	Muhammad Azhar	L	Banjarmasin, 2019-02-08
33.	Muhammad Bima Prawira	L	Tanah Laut, 2017-01-01
34.	Muhammad Candra Kusuma	L	Banjarmasin, 2018-11-26
35.	Muhammad Ilmi Annawawi	L	Banjarmasin, 2019-03-03
36.	Muhammad Rayyan Rafiq	L	Banjarmasin, 2018-11-30
37.	Nail Fairuz Malik	L	Banjarmasin, 2018-06-18
38.	Najwa Rahmani	P	Banjarmasin, 2018-03-15
39.	Naura Putry Ananta	P	Banjarmasin, 2017-12-20
40.	Ni Putu Vanesha Nathania Wibawa	P	Kotabaru, 2017-09-14
41.	Nur Arsy Ramadhania Bhaskara	P	Banjarmasin, 2019-05-18
42.	Nur Syifa Aulia Rahmah Al-Humairah	P	Tanah Laut, 2018-08-23
43.	Reyvi Andreamista	P	Belitung, 2019-03-03
44.	Zada Kamila	P	Banjarmasin, 2017-11-22

## 2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian II

### a. Karakteristik TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin

TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah dari 617 PAUD dalam naungan Yayasan Kemala Bhayangkari. Sudah berdiri sejak 1997, mengusung visi misi yakni, membentuk insan berkarakter dan berbudi pekerti tinggi.

TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin pun memiliki kekhasan berupa nilai-nilai kebhayangkaraan yang selalu diimplementasikan oleh pendidik dan tenaga kependidikan kepada para peserta didik. Melalui proses internalisasi atau pembiasaan nilai kebhayangkaraan ini diharapkan mampu

membentuk karakter para murid di TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin seperti yang dicita-citakan.

Melalui analisis konteks, diperoleh kesimpulan bahwa sekolah ini merupakan sekolah untuk anak usia dini yang berada di bawah Kepolisian RI, kendati demikian terbuka pula untuk masyarakat umum. TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin sudah mengimplementasi Kurikulum terbaru nasional, yakni Kurikulum Merdeka.



Gambar 4.2 Tampak Depan TK Kemala Bhayangkari 04

#### **b. Profil Sekolah TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin**

Nama Sekolah	: TK Kemala Bhayangkari 04
Status Sekolah	: Swasta
Nomor Izin Operasional	: 800/93638-PAUDNI/Dispendik/2022
Tahun Berdiri	: 1 Agustus 1997
NSS / NPSN	: 0021 5600 5008 / 30312857
Tahun Akreditasi	: 05 Desember 2018
Akta Tgl/Nomor	: PAUD-TK/6371/0009/12/2018

Nama Yayasan : Kemala Bhayangkari  
Alamat : Jl. Gunung Sari, No.75, Rt.13, Rw.01  
Kelurahan : Teluk Dalam  
Kecamatan : Banjarmasin Tengah  
Kab/Kota : Banjarmasin  
Provinsi : Kalimantan Selatan  
Telp : 081348065591/085817783961

**c. Visi – Misi dan Tujuan TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin**

**VISI**

Terselenggara layanan pendidikan yang mandiri dan berkualitas untuk menghasilkan insan berkarakter kebhayangkaraan sesuai falsafah Pancasila.

**MISI**

- 1) Mengembangkan potensi kecerdasan kognitif dan non kognitif sesuai dengan rentang usia siswa dan falsafah Pancasila.
- 2) Mengembangkan potensi siswa secara kontekstual sesuai dengan nilai-nilai kebhayangkaraan (beriman, cinta tanah air, demokratis, disiplin, kerja keras, dan cerdas, profesional, sederhana, empati, jujur, dan ikhlas, adil, teladan, berintegritas).
- 3) Mengembangkan sistem penyelenggaraan pendidikan yang berintegritas, transparan, dan akuntabel.
- 4) Memanfaatkan teknologi dalam pengembangan inovasi pengelolaan dan pembelajaran di suatu pendidikan.

- 5) Mengedepankan kolaborasi dalam sistem pengelolaan dan pembelajaran di satuan pendidikan.

### **TUJUAN**

- 1) Melaksanakan proses belajar mengajar yang kreatif dan inovatif berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global, serta mengikuti perkembangan teknologi.
- 2) Melaksanakan program unggulan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler maupun kegiatan kurikuler lainnya.
- 3) Melaksanakan kegiatan pembinaan karakter siswa berbasis nilai kebhayangkaraan.
- 4) Menciptakan manajemen pengelolaan keuangan dan administrasi sekolah yang transparan dan akuntabel.
- 5) Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing sesuai standar mutu lulusan sekolah Kemala Bhayangkari.
- 6) Menggunakan aplikasi berbasis digital dalam manajemen pengelolaan tata kelola sekolah.
- 7) Meningkatkan kinerja kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan, peserta didik, yayasan dan komite sekolah untuk bersama-sama bersinergi melaksanakan kegiatan yang inovatif sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing.
- 8) Meningkatkan intensitas kerjasama dengan sekolah mitra dan institusi terkait lainnya.
- 9) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

10) Melaksanakan supervisi proses pembelajaran secara terprogram guna meningkatkan mutu pembelajaran.

11) Memaksimalkan kegiatan-kegiatan komunitas belajar kepala sekolah dan guru seperti komunitas di sekolah, MGMP/KKS/MKKS/PKG/lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

**d. Strategi Pencapaian Tujuan Visi – Misi dan Tujuan TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin**

Berikut ialah strategi dalam mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah dirancang:

- 1) Mengoptimalkan kewenangan kepala sekolah dalam mendukung pengembangan mutu sekolah.
- 2) Setiap rumusan tujuan pengembangan mutu sekolah dituangkan dalam Rencana Kerja Sekolah yang meliputi rencana kerja jangka menengah, rencana kerja tahunan, dan rencana kegiatan dan anggaran sekolah.
- 3) Program-program atau kegiatan yang direncanakan harus mengarah kepada pencapaian indikator standar mutu sekolah kemala bhayangkari, termasuk merancang program unggulan sekolah.
- 4) Merancang langkah-langkah kreatif yang dapat membentuk karakter murid berbasis nilai kebhayangkaraan.
  - a) Merancang proyek penguatan profil murid yang memiliki dimensi nilai kebhayangkaraan.

- b) Kegiatan intrakurikuler, ko-kurikuler, ekstrakurikuler, dan budaya sekolah dioptimalkan dalam menerapkan nilai-nilai kebhayangkaraan.
- 5) Dalam melaksanakan strategi pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah menerapkan prinsip:
- a) Kerjasama dan kolaborasi antara sekolah dan Yayasan.
  - b) Kerjasama dan kolaborasi dengan dinas pendidikan dan lembaga terkait lainnya.
  - c) Mengoptimalkan semua potensi sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

**e. Kegiatan Belajar Mengajar**

Setiap anak adalah luar biasa. Mereka tidak memiliki kemampuan yang sama dan pengalaman belajar yang sama. Semua siswa memiliki potensi akademik, tetapi beberapa masih membutuhkan pembangunan kemampuan sosial dan emosional. Setiap siswa memiliki minat dan potensi yang berbeda.

Sekolah memenuhi kebutuhan anak dengan menyediakan program untuk mengembangkan potensi dan minat siswa. Oleh karena itu, program dimaksudkan untuk mengembangkan semua aspek, termasuk fisik, emosional, spiritual, 4K (kritis, kreatif, komunikasi, dan kolaboratif), dan aspek kecerdasan lainnya secara seimbang. Ini mencakup pengembangan soft skills, karakter, dan proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Kegiatan Belajar di TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin saat ini terbagi menjadi 2 rombongan belajar. Rombongan belajar pertama adalah taman kanak-kanak A yang berjumlah 1 kelas dan rombongan belajar kedua adalah taman kanak-kanak B yang berjumlah 3 kelas. Kegiatan belajar mengajar TK A dan TK B dilakukan pada hari senin-jum'at. Total murid dari 4 kelas tersebut adalah 70 orang dengan rincian 38 orang laki-laki dan 32 orang perempuan (Data Sekolah Per Tanggal 19 Januari 2023).

**f. Keadaan Guru TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin**

Berikut Data Guru TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin Tahun 2023/2024 :

Tabel 4.4 Data Guru TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Tanggal Masuk	Jabatan
1.	Rusmini, S. Pd	S1 PG PAUD	14-06-2023	Kepala TK
2.	Maisunah	S1 PGTK	10-01-2003	Guru TK B3
3.	Nurasih	S1 PG PAUD	07-11-2013	Guru TK A1
4.	Husnurrasyidah	S1 PGTK	09-06-2005	Guru TK B1
5.	Hernila Yanti, S. Pd	S1 PG PAUD	01-05-2006	Guru TK B2
6.	Nauratul Usna	ALIYAH	04-01-1995	Guru Damping
7.	Husnul Khotimah Alawiyah I M. Pd	S2 PAUD	01-08-2023	Operator

**g. Keadaan Anak Usia Dini TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin**

Berikut Data Peserta Didik TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin Tahun 2023/2024 :

Tabel 4.5 Data Peserta Didik TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin

No	Nama	JK
1.	Abqary Aulian Irawan	L
2.	Adeeva Almira Yasmin	P
3.	Ahmad Auriga Aminullah Yasin	L
4.	Aisha Dwi Ramadhani	P
5.	Akhmad Azka Alfarizky	L
6.	Akhmad Shauqi Al Fatih	L
7.	Almeera Milka Ramadhani	P
8.	Althafariz Ardhan Syauqi	L
9.	Althafatunizam Naufal Riza	L
10.	Alvin Pratista Krestiwawan	L
11.	An Nafeesha Shaqeena Anugrah	P
12.	Aqila Umairah	P
13.	Arfan Khalif Anshari	L
14.	Arisodipta Wicaksana Putra Barutu	L
15.	Arka Qiandra Rahman	L
16.	Arka Risgha Satria Bimantara	L
17.	Arsyila Qiana Nadhira	P
18.	Arthanabil Marciano	L
19.	Assyifa Putri Ramadhani	P
20.	Ayra Puteri Azzahra	P
21.	Ayunindya Karisya Putri	P
22.	Azzahra Qalesya Lutfi	P
23.	Christopher Adrian Nathanael	L
24.	Divana Anggraina Akhmad	P
25.	Fathia Adzqianty	P
26.	Gavinson Wen	L
27.	Gio Abrisam	L
28.	Hayfa Jihan Almeera	P
29.	Humaira Nur Aprilia	P
30.	Kiara Asmadina	P
31.	Miella Maharatu Imegumi	P
32.	Mikhayla Callista Asyari	P
33.	Mita Husnatul Jannah	P
34.	Muhammad Adam	L
35.	Muhammad Adam Askara Biru	L
36.	Muhammad Aly	L
37.	Muhammad Ammar Tirtayasa	L
38.	Muhammad Dikara Ady Riyannor	L
39.	Muhammad Kenzo Afkari Muzis	L
40.	Muhammad Luthfi Ramadhan	L
41.	Muhammad Nafis Idriannoor	L
42.	Muhammad Nathan Javier	L

No	Nama	JK
43.	Muhammad Nizar Abdillah Pratama	L
44.	Muhammad Raditya Putra	L
45.	Muhammad Rajab Khalilullah	L
46.	Muhammad Razqa Musyaffa	L
47.	Muhammad Reybrilian Pratama	L
48.	Muhammad Rizal Al-Aziz	L
49.	Muhammad Yusuf	L
50.	Muhammad Zaidan Firdaus	L
51.	Muhammad Zidane Ibrahim	L
52.	Nauli Samaira	P
53.	Naura Fauzhara Putri	P
54.	Nur Azizah	P
55.	Putri Mauza Al Qalbi	P
56.	Raisa Amanda Putri	P
57.	Revan Herlino	L
58.	Riska Amilia Hasan	P
59.	Rizky Fitria	P
60.	Ruqoyyah Salsabila	P
61.	Saffana Nazla Hafizhah	P
62.	Samuel Kristian Seran	L
63.	Shakila Azkadina	P
64.	Zahida Qalbi Nadhifa	P
65.	Zakhiatun Nupus	P
66.	Zii Feline Magfira Mahfuz Naiq	P

#### **h. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Kemala Bhayangkari 04**

##### **Banjarmasin**

Sarana dan Prasarana yang ada di TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin, sebagai berikut:

Lahan seluas 611 m<sup>2</sup> dengan terdapat dua bangunan yang berdiri berhadapan. Satu bangunan yang difungsikan sebagai ruang bersama, dan satu gedung lagi digunakan untuk peserta didik.

- 1) Satu gedung yang dimanfaatkan untuk peserta didik memiliki 2 lantai. Lantai pertama terdiri dari:

- a) 2 Kelas
- b) 2 Kamar Mandi
- c) Halaman Terbuka dengan ukuran 17 m<sup>2</sup> x 22 m<sup>2</sup> untuk Senam Pagi dan Upacara
- d) *Playground Outdoor*
- e) Taman

Sedangkan pada lantai kedua, hanya terdapat dua kelas untuk TK B.

2) Gedung Selanjutnya

- a) 1 Ruang Guru/TU
- a) 1 Ruang UKS
- b) Pojok Baca
- c) Area Bermain *Indoor*
- d) 1 Kamar Mandi
- e) 1 Dapur
- f) 1 Aula
- g) 1 Ruang Tamu

Selain bangunan TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin memiliki 13 + 70 Buah Meja Kursi Anak, 4 + 5 Buah Meja Kursi Guru, 1 Set Meja Kursi Tamu dan 17 + 4 Buah Lemari / Papan Tulis.

## B. Penyajian Data Observasi

Observasi menjadi pijakan awal dalam pencarian informasi guna data penunjang hasil penelitian, sehingga dapat menjadi bahan rujukan awal dalam penyimpulan hasil penelitian pada akhirnya.

### 1. TK Kemala Bhayangkari 01

Guru dan Tendik merupakan cerminan dari mutu pendidikan sebuah sekolah. Oleh sebab itu, setiap perilaku dan penampilan guru maupun tendik haruslah memperhatikan nilai-nilai yang dianut dalam sistem Pendidikan dimana guru dan tendik tersebut bekerja. Agar dalam proses pencapaian tujuan, visi dan misi dari sekolah mampu terlaksana sesuai dengan harapan yang sudah dibikin bersama.



Gambar 4.3 Kegiatan Baris Berbaris dan Upacara

Sekolah yang secara kelembagaan dibawah naungan kepolisian, maka akan ditemukan kesesuaian kesiapan pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana dalam melaksanakan Pendidikan sesuai kurikulum dan program prasiaga.



Gambar 4.4 Kegiatan *Outbond* di alam

Dari 2 Gambar di atas mencerminkan bahwa kegiatan luar dan baris berbaris sudah mampu dilaksanakan oleh TK Kemala Bhayangkari 01. Artinya dalam proses pembelajaran sekolah tersebut ketika dipadukan dengan program prasiaga, maka mampu untuk dilaksanakan.

Pelaksanaan pembelajaran di TK Kemala Bhayangkari 01 selalu melaksanakan upacara di hari senin, baris berbaris dan jalan keliling lingkungan dengan seragam polisi di hari selasa dan rabu, jum'at taqwa di hari jum'at dan pelaksanaan olahraga di setiap hari kamis. Proses pembelajaran inilah yang mampu dikolaborasikan dengan konsep prasiaga yaitu pengembangan lingkungan hidup, lingkungan sosial dan lingkungan alam.

Selain kesiapan pendidik dan tenaga kependidikan, perlu adanya juga kesiapan sarana dan prasarana. Beberapa sarana dan prasarana permainan yang ada disekolah untuk penunjang proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana ini pun sebenarnya sudah mampu memfasilitasi terlaksananya proses kegiatan Latihan pramuka di luar ruangan, giat di luar ruangan dan kegiatan lainnya. Karena kegiatan pramuka prasiaga banyak pelaksanaan diluar ruangan.



Gambar 4.5 Ragam Permainan di Luar Kelas

## 2. TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin

TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin memiliki standar mutu sekolah yang telah diterjemahkan dalam indikator perilaku yang mengintegrasikan nilai-nilai kebhayangkaraan di antaranya ialah :

Dalam standar mutu pendidik dan proses pembelajaran ditekankan penerapan nilai professional, kerja keras dan cerdas, serta jujur dan adil dalam pelaksanaan tugas guru, baik ketika merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta melakukan evaluasi pembelajaran agar dapat memfasilitasi seluruh murid agar dapat belajar aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.

Jika standar mutu sekolah ditegakkan secara disiplin dan konsisten, maka menjadi penerapan nilai-nilai kebhayangkaraan lainnya sebagai satu kesatuan yang akan muncul dalam karakter pendidik dan tendik dengan berintegritas dan menjadi teladan bagi murid.



Gambar 4.6 Kegiatan Baris Berbaris dan Upacara

Proses Pembelajaran dari baris berbaris, olahraga, jum'at taqwa, kegiatan main luar ruangan dan cinta tanah air sudah mampu dilaksanakan oleh TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin. Maka secara gambaran sederhana ini ketika dimasukkan program prasiaga ke TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin dapat diukur bahwa TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin memiliki kesiapan dalam proses aplikasi program prasiaga.

Selain daripada kemampuan dalam proses pembelajaran, pendidik dan tenaga kependidikan, TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin juga pun memiliki fasilitas lapangan luas dan alat permainan sebagai penunjang kegiatan luar ruangan dan latihan untuk program prasiaga.



Gambar 4.7 Suasana Halaman TK Kemala Bhayangkari 04

Kondisi masyarakat di lingkungan TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin juga memberikan rasa keamanan, kenyamanan dan kondusif dalam mendukung pengembangan pengetahuan, mengasah keterampilan serta membentuk sikap belajar yang baik dari siswa. Lingkungan sekolah dirancang sesuai dengan tujuan Pendidikan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar. Pendampingan aktif dari guru-guru dilakukan saat siswa berinteraksi untuk memastikan proses sosialisasi siswa berjalan sesuai yang diharapkan.

### **C. Hasil Penelitian**

Deskripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Didapatkan data-data yang dikumpulkan sebagaimana berikut:

#### **1. Data Responden dan pengetahuan tentang program pramuka Prasiaga**

Penyajian data responden dan pengetahuan awal tentang program pramuka prasiaga penting karena bertujuan untuk pembaca dan penguji dapat memahami situasi dan hasil penelitian. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif tidak bisa disamakan, oleh karenanya siapa yang diwawancarai dan kapan diwawancarai menjadi sangat penting dalam proses penelitian, walaupun di waktu yang sama bisa jadi memiliki kesimpulan yang berbeda.

Penelitian ini memiliki responden sebanyak dua orang, terdiri dari Kepala Sekolah TK Kemala Bhayangkari 01 dan Kepala Sekolah Sementara TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin.

Responden pertama S, merupakan Kepala Sekolah TK Kemala Bhayangkari 01 yang sudah mengabdikan selama 20 Tahun 10 Bulan. Beliau adalah salah satu kepala sekolah yang mengikuti orientasi kepramukaan bagi kepala TK Se-Kota Banjarmasin yang dilakukan oleh Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Banjarmasin Bersama dengan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin yang dilakukan pada 29 – 30 November 2021 silam. Dari sanalah Ibu S mengetahui adanya program pramuka prasiaga.

Responden kedua HY, merupakan Kepala Sekolah Sementara TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin yang sudah mengabdikan selama 17 Tahun. Beliau adalah tenaga pendidik yang belum memahami secara menyeluruh program pramuka prasiaga, hal tersebut terlihat saat peneliti melakukan wawancara bersama responden.

*“Aku tidak mengikuti orientasi tersebut, tapi kepala sekolah yang mengikuti orientasi tersebut ada memberikan gambaran mengenai pramuka bagi anak usia dini yang beliau dapatkan di orientasi tersebut dan beliau saat ini sudah pensiun sejak awal tahun 2023.”<sup>36</sup>*

Hasil wawancara tersebut tergambar bahwa Ibu HY tidak terlalu memahami program pramuka prasiaga dikarenakan kepala sekolah yang menghadiri orientasi sudah pensiun sejak awal tahun 2023 dan kepala sekolah tersebut hanya menjelaskan gambaran tentang program pramuka prasiaga.

Ibu S memiliki pengetahuan tentang prasiaga hanya sebatas pakaian prasiaga dan sedikit pelaksanaan prasiaga yang hampir sesuai dan sejalan

---

<sup>36</sup> HY, Wawancara Individu, Kota Banjarmasin, 19 Mei 2023

dengan proses pembelajaran di PAUD. Sebagaimana yang beliau tuturkan kepada peneliti.

*“Kami mengetahui hanya sebatas pakaian prasiaga seperti baju prasiaga, rompi, kacu dan Tanda-Tanda Prasiaga. Selain itu juga mendapatkan penjelasan sedikit tentang pelaksanaan prasiaga yang menurut kami materinya terkesan sangat banyak dengan waktu yang sedikit, mengakibatkan kurang menangkapnya kami konsep pelaksanaan dan berakibat belum terlaksananya prasiaga di Lembaga PAUD yang ada di Kota Banjarmasin.”<sup>37</sup>*

Pernyataan daripada Ibu S ini sebenarnya sejalan dengan apa yang sudah disampaikan oleh Ibu HY kepada peneliti, bahwa:

*“Pemberian Teknis dan Pedoman hanya sebatas Powerpoint tidak memberikan buku pedoman ataupun pelatihan yang menysar kepada pendidik, walaupun kami lihat Powerpoint tersebut sebenarnya sejalan dengan pedoman Kebhayangkaraan dan Satuan Pendidikan PAUD.”<sup>38</sup>*

Hasil daripada 2 responden ini merujuk kepada satu pembahasan yang mendasar yaitu belum siapnya lembaga PAUD di Kota Banjarmasin dikarenakan kurang adanya tindak lanjut mengenai pelaksanaan prasiaga dan pengetahuan awal mereka tentang prasiaga memang harus ditambah juga dikembangkan lagi agar mereka mampu dan siap dalam melaksanakan prasiaga di kota Banjarmasin tanpa ada kebingungan yang terlalu banyak.

## **2. Data kesiapan pendidik dan sarana–prasarana Lembaga PAUD dalam melaksanakan program pramuka prasiaga**

### **a. Kesiapan Pendidik**

Persiapan dan pembekalan menjadi faktor penting dalam proses belajar-mengajar, dikarenakan pada proses inilah seorang guru mampu memetakan

---

<sup>37</sup> S, Wawancara Individu, Kota Banjarmasin, 24 Mei 2023

<sup>38</sup> HY, Wawancara Individu, Kota Banjarmasin, 19 Mei 2023

pelaksanaan pembelajaran untuk mencapai target pembelajaran. Namun pada proses awal inilah yang menjadi PR besar dalam pelaksanaan program pramuka prasiaga, prasiaga tidak mampu dijalankan oleh pendidik dikarenakan kurang matangnya dan kurang tersosialisasikan dengan baik pedoman pelaksanaan prasiaga di Lembaga PAUD. Hal ini sebagaimana yang di tutur oleh ibu HY kepada peneliti.

*“Aku pikir kegiatan prasiaga sangat bagus untuk dilaksanakan, tapi kami mengharapkan adanya pelatihan untuk tenaga pendidik, penempatan pelatih-pelatih yang memiliki kemampuan melaksanakan pramuka prasiaga dan pengklasifikasian tenaga pendidik yang mampu untuk membantu dan melaksanakan pramuka prasiaga. Jujur kalo pendidik kami banyak yang tidak pernah ikut pramuka di sekolah dulu dan hanya sedikit yang mengerti pramuka.”<sup>39</sup>*

Ibu S pun memiliki tanggapan mengenai kesiapan pendidik dan harapan yang disampaikan kepada peneliti, sebagai berikut:

*“Saya lebih mengharapkan adanya tindak lanjut dari pihak terkait untuk mengeluarkan edaran resmi agar melaksanakan prasiaga dan tindak lanjut untuk melakukan pembekalan dan pendidikan untuk pendidik yang akan melaksanakan pramuka prasiaga di sekolah, bukan hanya hal teoritis seperti di orientasi tetapi juga hal-hal yang sifatnya teknis ataupun proses pelaksanaan.”<sup>40</sup>*

Menjadi perhatian serius kepada Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Banjarmasin dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin untuk menyukseskan terlaksananya pramuka prasiaga di lembaga PAUD kota Banjarmasin dikarenakan banyaknya pendidik yang kurang memahami proses pelaksanaan pramuka prasiaga dan tidak adanya pelatihan

---

<sup>39</sup> HY, Wawancara Individu, Kota Banjarmasin, 19 Mei 2023

<sup>40</sup> S, Wawancara Individu, Kota Banjarmasin, 24 Mei 2023

pengembangan pengetahuan juga pelaksanaan kepada pendidik yang akan menjalankan pramuka prasiaga di setiap lembaganya.

Masukan daripada Ibu HY adalah Pihak Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Banjarmasin dan Dinas Pendidikan Kota Banjarmasin diharapkan mampu menindak lanjuti hasil dari orientasi itu dengan bentuk pelaksanaan dan sosialisasi yang lebih mengarah ke jenjang-jenjang bawah dan tenaga pendidik seperti kerjasama dengan IGTKI ataupun HIMPAUDI, PKG, K3TK, dan KKG agar pembekalan kepada tenaga pendidik itu dirasakan oleh setiap gugus, sampai akhirnya kegiatan pramuka prasiaga dapat dilaksanakan di lembaga PAUD yang ada di Kota Banjarmasin.

Sedangkan Ibu S memberikan saran agar nantinya ada Edaran Resmi terkait tindak lanjut pramuka prasiaga di kota Banjarmasin dan ada pelatihan kepada tenaga pendidik di lingkup gugus, ranting, dstnya untuk mencetak tenaga pendidik yang mampu melaksanakan pramuka prasiaga di lembaganya masing-masing.

Perlu adanya Pelatih ataupun orang yang mampu memanajerial dan memberikan pembelajaran kepada pendidik PAUD dalam memahami Pramuka prasiaga, agar setelah pelatihan pihak Lembaga PAUD memiliki kejelasan untuk berkomunikasi dan berkonsultasi. Hasil yang peneliti lihat di lapangan responden bingung kemana mereka berkomunikasi, yang mengakibatkan lembaga tidak berani melaksanakan pramuka prasiaga secara mandiri.

## **b. Kesiapan Sarana – Prasarana**

Sarana–Prasarana adalah sebuah kebutuhan dasar dalam proses pembelajaran yang mana ia akan menjadi tombak suksesnya pencapaian pembelajaran. Sarana – prasarana yang baik akan mendukung setiap proses pembelajaran dan peningkatan pengembangan kemampuan peserta didik. Sarana – prasarana yang buruk akan memperlambat pengembangan kemampuan peserta didik.

Pramuka prasiaga memerlukan sarana – prasarana dalam proses pembelajarannya, sarana – prasarana dalam ruangan atau luar ruangan akan menjadi penunjang pembelajaran prasiaga. Selain sarana – prasarana, lingkungan akan menjadi pendukung dalam pelaksanaan pramuka prasiaga.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, TK Kemala Bhayangkari 01 memiliki sarana – prasarana yang mendukung dan kurikulum yang mampu di kolaborasikan dengan pembelajaran pramuka prasiaga. Ibu S mengatakan bahwa sebenarnya pihak sekolah mendukung dan siap memberikan fasilitas sarana – prasarana dalam menunjang pelaksanaan pramuka prasiaga. Dikarenakan pedoman pelaksanaan pramuka prasiaga sejalan dengan pedoman kebhayangkaraan dan standar nasional PAUD. Ibu S pun mengatakan bahwa dari selesai orientasi sampai saat ini, artinya hampir mencapai 2 tahun belum ada kejelasan pelaksanaan dan tidak adanya edaran resmi untuk melaksanakan pramuka prasiaga. Sangat di sayangkan oleh Ibu S dikarenakan pendidikan pramuka prasiaga

mampu menciptakan anak-anak yang memiliki karakter dan pramuka prasiaga sejalan dengan profil pelajar pancasila yang saat ini digaungkan pemerintah.

Senada dengan pernyataan Ibu S, Ibu HY di TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin meyakini lembaganya mampu melaksanakan dan memfasilitasi dari sarana-prasarana juga kolaborasi pendidikan dalam pelaksanaan pramuka prasiaga. Karena kolaborasi adalah acuan penting dalam menyukseskan terlaksananya pembelajaran pramuka prasiaga. Kembali yang menjadi titik tumpu terlaksananya pembelajaran pramuka prasiaga adalah adanya tindak lanjut dan penjelasan teknis pelaksanaan oleh pihak terkait.

Dapat peneliti gambarkan bahwa TK Kemala Bhayangkari 01 dan TK Kemala Bhayangkari 04 Banjarmasin memiliki kemampuan secara kurikulum, sarana-prasarana dan lingkungan sekitar untuk melaksanakan pramuka prasiaga. Namun, kembali lagi pada permasalahan yang mendasar yaitu kemampuan pendidik yang belum terbekali dengan baik tentang ilmu kepramukaan prasiaga dan tidak adanya tindak lanjut dari pihak terkait mengakibatkan 2 sekolah ini tidak menjalankan Pendidikan pramuka prasiaga di sekolahnya.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Lembaga PAUD untuk pelaksanaan program pramuka bagi anak usia dini (Prasiaga) di Kota Banjarmasin**

Hasil wawancara dengan dua responden dapat disimpulkan ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi kesiapan lembaga PAUD dalam melaksanakan program pramuka prasiaga di TK Kemala Bhayangkari 01 dan 04 Kota Banjarmasin. Berikut peneliti jabarkan faktor pendukung dan penghambatnya.

#### **a. Faktor Pendukung**

##### **1) Kesiambungan Antara Pembelajaran PAUD dengan Pendidikan Pramuka Prasiaga**

Kesiambungan antara pembelajaran PAUD dengan pendidikan pramuka prasiaga menjadi faktor pendukung kesiapan lembaga PAUD dalam melaksanakan program pramuka prasiaga di TK Kemala Bhayangkari 01 dan 04 Kota Banjarmasin dikarenakan pada dasarnya pencetusan pramuka prasiaga ini tidak lepas dari UU Nomor 20 Tahun 2023, Perpres RI Nomor 87 Tahun 2017, Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 juga Nomor 146 Tahun 2014 dan Nomor 20 Tahun 2018. Pedoman pelaksanaan pramuka prasiaga selalu akan beriringan dengan proses pembelajaran PAUD yang ada.

Tenaga pendidik sebenarnya mampu menjalankan program pramuka prasiaga dalam koridor pembelajaran PAUD, namun yang

menjadi permasalahan adalah Konsepsi pramuka yang sudah sangat mapan dan terstruktur inilah yang menjadikan tenaga pendidik akhirnya tidak berani untuk mengambil peranan sebagai motor penggerak pelaksanaan pramuka prasiaga.

Melalui pengembangan karakter, fisik, keterampilan, dan kemampuan berbuat baik, pramuka prasiaga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kepramukaan kepada anak agar mereka menjadi warga negara Indonesia yang tangguh dan siap menjadi bagian dari persaudaraan umat manusia di seluruh dunia yang saling menguatkan dan hormat-menghormati satu sama lain.<sup>41</sup> Pramuka prasiaga sebagai wadah pendamping dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa dan membentuk karakter anak bangsa sebagai pewaris dan penjaga nilai-nilai luhur bangsa.

## **2) Sarana dan Prasarana Lembaga PAUD yang mampu mengakomodir Pendidikan Pramuka Prasiaga**

Sarana dan prasarana lembaga PAUD yang mampu mengakomodir pendidikan pramuka prasiaga menjadi faktor pendukung kesiapan lembaga paud dalam melaksanakan program pramuka prasiaga di TK Kemala Bhayangkari 01 dan 04 Kota Banjarmasin dikarenakan pada prosesnya pelaksanaan pramuka prasiaga akan selalu bersinggungan dengan lingkungan sekolah dan lingkungan luar sekolah, maka penting pihak sekolah memiliki sarana prasarana yang mendukung dan dari dua

---

<sup>41</sup> "Tampilannnn Buku Pedoman Pra Siaga Ookk Banget-A4 25 Juli-1.Pdf."

lembaga PAUD yang dilakukan observasi memang memiliki sarana prasarana yang memadai dan mampu mendukung pelaksanaan pendidikan pramuka prasiaga.

Selain sarana dan prasarana yang memadai, mereka memiliki kerjasama dan relasi yang cukup luas dengan pihak-pihak terkait yang mampu mendukung terlaksananya pramuka prasiaga. Letak geografis Kota Banjarmasin khususnya dan Kalimantan Selatan pada umumnya pun mampu memberikan keleluasaan lembaga PAUD untuk menyukseskan pramuka prasiaga seperti hiking, susur sungai, bermain di air, dsbnya.

#### **b. Faktor Penghambat**

##### **1) Dukungan Pemerintah dan Kwartir yang tidak berlanjut dan berkesinambungan**

Faktor Penghambat program pramuka prasiaga di kota Banjarmasin adalah tidak berlanjutnya sosialisasi pramuka prasiaga dan tidak adanya pengawasan yang berkesinambungan oleh pihak dinas pendidikan dan pihak kwartir cabang gerakan pramuka.

Selepas orientasi kepramukaan bagi kepala tk se-kota Banjarmasin yang dilakukan oleh kwartir cabang gerakan pramuka kota Banjarmasin bersama dengan dinas pendidikan kota Banjarmasin yang dilakukan pada 29 – 30 November 2021 silam tidak ada lagi tindak lanjut sosialisasi ataupun proses praktik yang diterima oleh kepala sekolah maupun tenaga pendidik. Proses pengenalan sebuah program

seharusnya ada tindak lanjut yang berkelanjutan dan berkesinambungan agar program tersebut dapat diterima dan dijalankan pada tahapan berikutnya.

Sosialisasi yang tidak berlanjut dan berkesinambungan inilah yang menjadikan pihak lembaga PAUD di TK Kemala Bhayangkari 01 dan 04 Kota Banjarmasin tidak memiliki kesiapan dalam melaksanakan program pramuka prasiaga, selain daripada tidak adanya sosialisasi lebih lanjut, tidak adanya edaran resmi dari dinas pendidikan dan penyebaran pedoman pramuka prasiaga dari kwartir cabang gerakan pramuka kota banjarmasin mengakibatkan banyak lembaga PAUD yang belum berani melaksanakan pramuka prasiaga walaupun secara sarana prasarana dan proses pembelajaran yang berkiblat ke pembelajaran PAUD mereka siap.

Proses sosialisasi yang tidak berjenjang dan tindak lanjut sekaligus pengawasan juga bimbingan setelah orientasi 2 tahun silam lah yang menjadi faktor penghambat yang sangat besar dalam proses pelaksanaan pramuka prasiaga.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Kesiapan bersumber daripada kesediaan yang timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, dari kesediaan dan kematangan tersebutlah kesiapan menimbulkan kecakapan yang menjadi bekal utama menangkap dan

menjalankan setiap proses.<sup>42</sup> Maka, pada dasarnya kesiapan menjadi modal awal untuk melaksanakan proses-proses pembelajaran dan mencapai hasil terbaik yang diharapkan.

Penulis akan paparkan hasil analisis dari penelitian lapangan untuk menjawab tujuan penelitian tentang kesiapan lembaga PAUD dalam pelaksanaan program pramuka prasiaga di TK Kemala Bhayangkari 01 dan 04 Kota Banjarmasin.

#### **a. Kesiapan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan**

Kesiapan pendidikan dan tenaga kependidikan menjadi hal yang mendasar dalam proses pelaksanaan setiap program pembelajaran. Salah satu kunci utama kesiapan pendidik dalam pembelajaran adalah cara mengajar dan mengikuti pelatihan.<sup>43</sup> Sebagai acuan bagaimana seorang pendidik dapat mengetahui cara mengajar adalah harus adanya pedoman pembelajaran. Selain daripada menelaah pedoman pembelajaran seorang pendidik juga harus mengikuti pelatihan-pelatihan yang relevan untuk mengembangkan kapasitas mengajar seorang pengajar.

cara mengajar dan mengikuti pelatihan menjadi modal awal dan penting untuk pendidik dalam hal ini melaksanakan program pramuka prasiaga. Dikutip dari Kata Sambutan oleh Ir. Harris Iskandar, Ph. D Selaku Dirjen PAUD dan DIKMAS di dalam Pedoman Prasiaga PAUD sebagai wahana penanaman karakter Kebangsaan Tahun 2019, Bahwa

---

<sup>42</sup> Amnah Sari Hasibuan, Sasmil Nelwati, and Safri Mardison, "Hubungan Kesiapan dengan Prestasi Belajar Peserta Didik," n.d.

<sup>43</sup> T. T. N. Phan and L. T. T. Dang, "Teacher Readiness for Online Teaching: A Critical Review," 2017, <https://www.semanticscholar.org/paper/Teacher-Readiness-for-Online-Teaching%3A-A-Critical-Phan-Dang>.

*“Diperlukan pedoman Kelompok Prasiaga yang memberikan arah dan dapat dijadikan acuan bagi penyelenggara Kelompok Prasiaga baik di satuan pendidikan maupun di satuan komunitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan pedoman Prasiaga Pendidikan Anak Usia Dini sebagai acuan bagi seluruh stakeholder yang berkepentingan dalam mengenalkan sejak dini tentang prasiaga, dan mudah-mudahan pedoman ini dapat diimplementasikan dan bermanfaat bagi masyarakat luas.”<sup>44</sup>*

Pedoman kelompok prasiaga inilah yang menjadi acuan para pendidik PAUD dalam mensinergikan antara pembelajaran di lembaga PAUD dan program prasiaga agar terciptanya keadaan dimana program prasiaga ini mampu dilaksanakan nantinya. Namun selain daripada faktor acuan pelaksanaan program prasiaga, pendidik harus juga mendapatkan pelatihan dalam melaksanakan program prasiaga. Tanpa mendapatkan pelatihan maka pendidik PAUD juga tidak serta merta langsung mengaplikasikan dengan berpedoman kepada acuan pelaksanaan program prasiaga.

Pelatihan adalah suatu proses penambahan kapasitas pengetahuan pendidik dan pemaksimalan kompetensi pendidik agar menciptakan kolaborasi pembelajaran antara kurikulum PAUD dengan Pedoman prasiaga. Kompetensi adalah sesuatu yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu melalui usaha. Perkembangan dari kompetensi dari waktu ke waktu tersebut adalah kesempatan untuk menumbuhkan keyakinan, kebanggaan, dan minat.<sup>45</sup> Mengembangkan kompetensi digambarkan sebagai proses yang berkelanjutan dari yang didapatnya dan konsolidasi suatu keterampilan-keterampilan yang

---

<sup>44</sup> “Tampilannnn Buku Pedoman Pra Siaga Ookk Banget-A4 25 Juli-1.Pdf.”

<sup>45</sup> *Key Competencies for a Successful Life and a Well-Functioning Society*, Key Competencies for a Successful Life and a Well-Functioning Society (Ashland, OH, US: Hogrefe & Huber Publishers, 2003).

diperlukan untuk kinerja. Selanjutnya menurut Usman terkait dengan pengertian kompetensi dasar menunjukkan tingkat kompetensi elementer, tingkat kinerja seseorang secara umum dan mendasar sebagai syarat minimal atau kualifikasi awal untuk dikuasai oleh seorang pemula.<sup>46</sup>

Jadi, kompetensi dapat didefinisikan sebagai satu kesatuan yang utuh yang menggambarkan potensi, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dinilai yang terkait dengan profesi tertentu berkenaan dengan bagian-bagian yang dapat diaktualisasikan dan diwujudkan dalam tindakan atau kinerja yang diperlukan untuk menjalankan profesi tertentu.<sup>47</sup>

Penambahan kompetensi kepada pendidik tidak hanya dari belajar kepada pedoman saja, tetapi memang sangat dirasa perlu untuk dihadapkannya pembekalan ataupun bimbingan teknis pelaksanaan program pramuka prasiaga bagi seluruh pendidik agar mampu terlaksananya program pramuka prasiaga di TK Kemala Bhayangkari maupun Lembaga PAUD yang ada di kota Banjarmasin.

Karena pada kesimpulannya faktor instrumen menjadi hal yang sangat mempengaruhi tercapainya pembelajaran ataupun program. Faktor Instrumen yaitu faktor yang berhubungan dengan perangkat pembelajaran seperti kurikulum, struktur program, sarana dan prasarana pembelajaran (media pembelajaran), serta guru sebagai perancang pembelajaran. Dalam penggunaan perangkat pembelajaran tersebut harus dirancang oleh guru sesuai dengan hasil

---

<sup>46</sup> *Handbook of Competence and Motivation*, Handbook of Competence and Motivation (New York, NY, US: Guilford Publications, 2005).

<sup>47</sup> Yusufhadi Miarso, "Peningkatan Kualifikasi Guru Dalam Perspektif Teknologi Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Penabur* 7, no. 10 (2008): 66–76.

yang diharapkan. Berdasarkan hal diatas faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa baik itu faktor dari dalam, luar, maupun instrumen yang paling utama adalah minat, motivasi, dan guru. Maka tidak berlebihan ketika kesiapan terlaksananya program di titik beratkan kepada kompetensi dan kualitas pendidik untuk mampu mensukseskan terlaksananya program yang ada dengan menambah kapasitas dan kemampuan pendidik untuk memahami program prasiaga.

#### **b. Kesiapan Sarana dan Prasarana**

Pendidikan yang bermutu harus mempunyai daya tarik yang kuat, meliputi di antaranya: (1) sarana pendidikan yang tersebar dan karena itu mudah dicapai dan diikuti; (2) isi pendidikan yang mudah dicerna karena telah diolah sedemikian rupa; (3) kesempatan yang tersedia yang dapat diperoleh siapa saja pada setiap saat diperlukan; (4) pesan yang diberikan pada saat dan peristiwa yang tepat (*just-in-time* = JIT, bukan *just-in-case* = JIC = sekiranya diperlukan); (5) keterandalan (*accountability*) yang tinggi, terutama karena kinerja (*performance*) lembaga dan lulusannya yang menonjol; (6) keanekaragaman sumber, baik yang dengan sengaja dikembangkan maupun yang sudah tersedia dan dapat dipilih serta dimanfaatkan untuk kepentingan belajar; dan (7) suasana yang akrab, hangat, dan merangsang.<sup>48</sup>

Selain daripada faktor kesiapan pendidik dengan pemahaman terhadap kurikulum PAUD, kurikulum yayasan, pedoman prasiaga dan teknis lapangan kombinasi seluruhnya, maka perlu kita lihat kesiapan lembaga PAUD dalam

---

<sup>48</sup> Miarso.

menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung baik di dalam kelas, luar kelas ataupun kegiatan alam untuk peserta didik mengeksplorasi kecintaan dan minatnya kepada lingkungan sekitar. Pendidikan memerlukan sarana dan prasarana yang memadai dan manajemen yang efektif dalam lembaga pendidikan yang terkait. Tanpa manajemen ini, proses pembelajaran tidak akan berhasil.<sup>49</sup>

Pada proses pembelajaran, sarana dan prasarana sangat penting karena ketika sarana dan prasarana berjalan dengan baik dan tersedia dengan baik, kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik dan proses pembelajaran akan berjalan dengan baik, yang secara langsung berdampak pada siswa.

Ketika pembelajaran dilakukan dengan menyenangkan dan didukung dengan sarana dan prasarana yang representatif untuk anak menerima pembelajaran. Kesiapan sarana dan prasarana menjadi faktor penunjang selanjutnya setelah faktor kesiapan pendidik dikarenakan ketika pendidik sudah mampu menerima dan siap mempraktikkan program prasiaga, maka harus didukung dengan kesiapan sarana dan prasarana. Kesiapan sarana dan prasarana menjadi aspek penting dalam pencapaian pelaksanaan program prasiaga dikarenakan pelaksanaan program prasiaga ini tidak hanya di dalam ruangan, tetapi juga ada di luar ruangan.

Program prasiaga memiliki beberapa tema besar seperti pengembangan lingkungan individu yang memiliki tema-tema yang bersinggungan dengan

---

<sup>49</sup> Dewi Agustina et al., "Konstruksi Pemahaman Pentingnya Sarana Prasarana di Sekolah," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 1352–59, <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.4202>.

fisik dan kemampuan eksplorasi diri anak dengan kegiatan perpaduan ruangan dan alam. Selanjutnya ada lingkungan sosial dan lingkungan alam, 2 tema ini beracuan kepada daerah luar yaitu bersinggungan dengan masyarakat, keluarga dan alam sekitar untuk dikenalkan ataupun di lestarikan. Tema-tema yang hadir di prasiaga ini lah yang mampu diakomodir sekolah dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung dan komunikasi dengan *stakeholder* yang mampu mendukung setiap kegiatan seperti cagar budaya rumah banjar, taman rekreasi, museum, dan lain sebagainya.

### **c. Peranan Penting Pemerintah dan Pihak Terkait**

Peran pemerintah dalam penyelenggaraan pendidikan mencakup 2 aspek, yaitu aspek mutu dan aspek pemerataan Pendidikan.<sup>50</sup>

- 1) Aspek Mutu; Aspek mutu memberikan gambaran bahwa dalam penyelenggaraan pendidik perlu ada nya penjaminan mutu dari pemerintah, baik dalam penyediaan sarana prasarana, pendidik dan pendukung lainnya, sehingga hasil pendidikan dapat memiliki nilai yang positif.
- 2) Aspek Pemerataan Pendidikan; Untuk mencapai kualitas pendidikan, pemerintah harus memastikan bahwa semua anak dari semua lapisan masyarakat memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Namun, angka yang ada saat ini tidak menunjukkan hasil yang memadai dan tidak dirasakan secara merata di seluruh negara.

---

<sup>50</sup> “PP PAUD dan Dikmas Jawa Barat.”

Daripada 2 aspek tersebut pendidikan secara formal tidak akan pernah berdiri sendiri tanpa adanya stimulasi untuk penunjang tercapainya tujuan Pendidikan nasional. Maka hadirilah program penunjang seperti pramuka prasiaga yang memberikan tawaran pembelajaran yang dinamis dan tidak terpaku kepada kurikulum yang sudah dirumuskan. Hadirnya program prasiaga pun sangat didukung oleh pemerintah sampai pada akhirnya terciptalah kolaborasi antara gerakan pramuka dengan kemendikbud ristek yang mana tujuan utamanya adalah pembentukan karakter anak bangsa yang cinta tanah air, kreatif dan mampu mengikuti perkembangan zaman dengan keahlian manajemen emosi ataupun penyaluran minat dan bakat yang dimiliki oleh anak.

Namun sangat disayangkan tanpa adanya tindak lanjut yang berkesinambungan dan persiapan tim pelaksana program prasiaga, maka hanya beberapa wilayah saja yang berani untuk melaksanakan program prasiaga ini. Besar harapan ketika adanya pemantik daripada setiap penelitian yang mengerucut kepada pelaksanaan program prasiaga ataupun pembedahan tantangan kesiapan pelaksanaan program prasiaga mampu menjadi perhatian khusus dari kwartir nasional dengan kemendikbud ristek untuk selalu berkolaborasi untuk tercapainya tujuan Pendidikan nasional dan cinta tanah air tersebut.

Peranan besar juga harus diambil oleh sekolah sebagai pelaksana di dalam program prasiaga, dikarenakan adanya kesinambungan antara pembelajaran kurikulum dengan pedoman pramuka prasiaga. Terfokus kepada lokus

penelitian kali ini di TK Kemala Bhayangkari di Kota Banjarmasin, mereka di dalam kurikulum selalu berpegang kepada 12 Nilai-Nilai Kebhayangkaraan.

Ada 12 nilai karakter kebhayangkaraan yang diakronimkan menjadi “Brata Dedikasi Sejati”, yaitu:

“Bra” bermakna beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. “Ta” bermakna cinta tanah air. “De” bermakna Demokratis. “Di” bermakna Disiplin. “Ka” bermakna Kerja keras dan cerdas. “Si” bermakna Profesional. “S” bermakna Sederhana. “E” bermakna Empati. “J” Jujur dan Ikhlas. “A” Adil. “T” Teladan. “I” berintegritas.

Dari 12 nilai kebhayangkaraan inilah peserta didik di TK Kemala Bhayangkari selalu mampu disiplin dan tenggang rasa terhadap teman serta berjiwa nasionalisme atau cinta tanah air. Maka sangat berhubungan erat dengan tujuan yang ingin dicapai oleh program prasiaga yaitu Mengenalkan nilai-nilai kepramukaan kepada anak melalui pengembangan karakter, fisik, kecakapan, dan kemampuan berbuat kebaikan guna menjadi warga negara Indonesia yang tangguh dan siap menjadi bagian persaudaraan umat manusia di seluruh dunia yang saling menguatkan dan hormat-menghormati satu sama lain.<sup>51</sup>

Sinergitas antara Kurikulum PAUD dengan Pedoman Prasiaga, Kurikulum Yayasan dengan Pedoman Prasiaga, dari dua hubungan inilah menjadi semangat lahir sekolah yang mampu untuk menjalankan program pramuka prasiaga dengan dukungan oleh pihak terkait seperti dinas pendidikan, kwartir

---

<sup>51</sup> “Tampilannnn Buku Pedoman Pra Siaga Ookk Banget-A4 25 Juli-1.Pdf.”

cabang gerakan pramuka dan orang tua murid sebagai aspek pelengkap. Pada dasarnya sekolah tidak akan serta merta mampu menjalankan program ini tanpa sokongan dan bantuan pihak terkait dari segi pengenalan materi, praktek sampai pada pelaksanaan nantinya.